

MATIPOWER POLICY, RURAL

KK
RS 411 23/04
Umm
k

**KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH
DALAM MENGATASI DAMPAK KRISIS EKONOMI (PDM-DKE)**

**(Studi Tentang Tingkat Keberlanjutan Program PDM-DKE dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program PDM-DKE di Kecamatan Gresik,
Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

NUR UMMAMA
NIM 079514827

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal Tahun 2003/2004**



KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH DALAM MENGATASI DAMPAK KRISIS EKONOMI (PDM-DKE)

**(Studi Tentang Tingkat Keberlanjutan Program PDM-DKE dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program PDM-DKE di Kecamatan Gresik,
Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh :

**NUR UMMAMA
NIM 079514827**

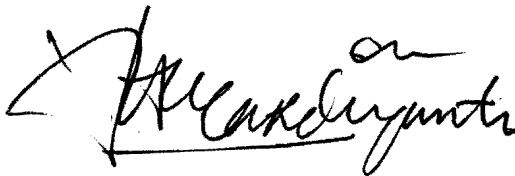
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal Tahun 2003/2004**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diujikan di depan Dewan Penguji

Surabaya, 24 Desember 2003

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Antun Mardiyanta', with a horizontal line underneath the name.

Drs. Antun Mardiyanta, MA

NIP. 131 801 404

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada:

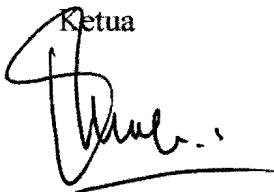
Hari / Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2004

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang 250

Dewan Penguji Terdiri Dari:

Ketua




Drs. Gitadi Tegas S., MSi
NIP. 131 569 363

Anggota



Drs. Antun Mardiyanta, MA
NIP. 131 801 404

Anggota



Drs. Ec. Didit Soepojo, MSi
NIP. 131 289 507

ABSTRAKSI

Fokus penelitian ini adalah pada tingkat keberlanjutan Program PDM-DKE dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Program PDM-DKE di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Hal ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan pelaksanaan Program PDM-DKE di Kecamatan Gresik belum optimal yang ditandai dengan alokasi dana PDM-DKE yang hampir seimbang antara kegiatan ekonomi produktif dan pembangunan fisik. Mengingat tingginya jumlah pengangguran dan kemiskinan serta Kecamatan Gresik merupakan daerah yang memiliki sentra industri sehingga berpotensi dalam mengembangkan usaha-usaha produktif, mestinya dana untuk kegiatan ekonomi produktif ini bisa lebih besar daripada pembangunan fisik sebab dana tersebut harus dapat dijadikan modal bergulir atau berkembang secara swadaya agar dapat berkelanjutan.

Tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanasi, yang bukan hanya mendeskripsikan suatu fenomena, tetapi juga bertujuan untuk mencari penyebab timbulnya gejala sosial tertentu serta mencari hubungan antar gejala-gejala atau faktor-faktor yang muncul dalam fenomena sosial tertentu. Proses pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan tiga cara meliputi: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap 33 orang informan yang dirasa paling berkompeten dengan permasalahan penelitian. Observasi dilakukan terhadap anggota TPKd/k sebab TPKd/k merupakan organisasi pelaksana dan kondisi ekonomi/usaha kelompok sasaran. Penggunaan dokumen dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan program PDM-DKE, baik dari laporan tahunan, maupun buku tentang petunjuk pelaksanaan program PDM-DKE dan petunjuk teknis pelaksanaan program PDM-DKE. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif, karena analisa data dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab pelaksanaan Program PDM-DKE ini belum *sustainable* adalah karena perguliran dana yang kurang lancar, tingkat desentralisasi yang cukup rendah, organisasi TPKd/k yang kurang adaptif terhadap lingkungan dan proses belajar masih belum tercapai. Selanjutnya dengan menggunakan model kesesuaian tiga arah dari David C. Korten dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program PDM-DKE. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **Pertama**, ada ketidaksesuaian antara persyaratan tugas dengan kemampuan TPKd/k yang ditandai dengan TPKd/k tidak menjalankan secara optimal komitmen sustainability. **Kedua**, ada ketidaksesuaian antara sarana pengungkapan kebutuhan dengan proses pengambilan keputusan yang ditandai dengan tidak dilibatkannya kelompok sasaran dalam proses pengambilan keputusan. **Ketiga**, ada ketidaksesuaian antara hasil-hasil program dengan kebutuhan kelompok sasaran yang disebabkan perencanaan program PDM-DKE yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan kelompok sasaran.